

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
PENGARUH KESESUAIAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
TUTOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PGSD KABUPATEN  
BANTAENG**



Oleh

**DRS. SYAMSUDDIN PATANG**

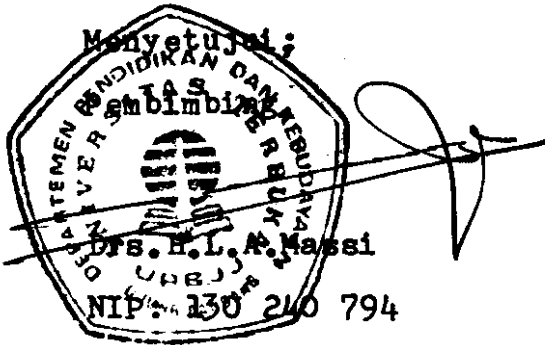
**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**1994**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN MAGANG**

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Kesesuaian Latar -  
Belakang Pendidikan Tutor  
Terhadap Prestasi Belajar -  
Mahasiswa PGSD Kabupaten -  
Bantaeng.
- b. Macam Penelitian : Deskriptif.
- 
2. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drs. Syamsuddin Patang
- b. NIP : 131 480 109
- c. Jenis kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/III b
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Ujung Pandang
- g. Fakultas : FKIP
- 
3. Pembimbing : Drs. H. L. A. Massi
- 
4. Lokasi Penelitian : Pokjar PGSD Kab. Bantaeng
- 
5. Jangka Waktu Penelitian : 3(tiga) bulan
- 
6. Biaya Penelitian : 350.000.-
-

Ujung Pandang, Agustus 1994



Peneliti,

Drs. Syamsuddin Patang

NIP. 131 480 199

Mengetahui:

Ka. PUSLITGA-UT,

DR. WBP Simanjuntak, M. Ed.

NIP. 130 212 017

Dekan FKIP

Drs. Ucin Sarifudin Winataputra, MA

NIP. 130 367 151

UNIVERSITAS TERBUKA

## ABSTRAK

**Syamsuddin Patang: Pengaruh Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Tutor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Kabupaten Bantaeng, dibawah bimbingan Bapak Drs.H.L.A. Masi (Ketua Program Propesional)UPBJJ-UT Ujung Pandang.**

Tujuan Penelitian adalah upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa D-II GSD di Kabupaten Bantaeng, perlu di adakan penelitian tentang latar belakang pendidikan tutor hal ini disebabkan hasil pengamatan dan kriteria seorang tutor dengan matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa PGSD di Kabupaten Bantaeng.

Adapun spesifikasi penelitian adalah Tutor dengan keahliannya yang tidak relevan dengan matakuliah yang ditutoriakan, sehingga mahasiswa tidak termotivasi belajar menyebabkan salah satu indikator rendahnya prestasi belajar mahasiswa.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap:

1. Dalam memilih seorang tutor perlu pihak pengelola memperhatikan latar belakang pendidikan tutor dan matakuliah yang akan ditutoriakan dilapangan.
2. Jika dari hasil penelitian ternyata ada hubungan antara latar belakang pendidikan tutor dengan prestasi mahasiswa, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pengelola agar dalam mencalongkan seorang tutor dilakukan berdasarkan kriteria.

Metode Penelitian, dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan prosedur kerja yaitu dalam bentuk angket, Dokumentasi dan wawancara.

Obyek penelitian adalah mahasiswa Program Penyetaraan-D-II GSD di Kabupaten Bantaeng sebanyak 150 orang populasinya, kemudian disampel sebanyak 90 orang dengan sistem random.

Hasil/data penelitian ini digambarkan dalam bentuk grafik dan presentase, sehingga tergambar latar belakang pendidikan tutor dan keahlian tutor, nampak mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa Program Penyetaraan D-II GSD di Kabupaten Bantaeng.

## KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Pe -  
nyayang.

Syukur Alhamdulillah serta puja dan puji yang sebesar-  
besarnya, penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena -  
dengan rahmat, hidayah dan taufiknya jualah penulis dapat  
menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini, penulis  
sungguh banyak menemukan kesulitan dan hambatan, tetapi -  
berkat ketabahan, ketekunan dan adanya bantuan, serta bim-  
bingan dari berbagai pihak, akhirnya laporan hasil peneli-  
tian ini dapat terwujud sebagaimana mestinya.

Dengan selesainya laporan hasil penelitian ini seyogya  
nya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan pengharg-  
aan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah  
memberikan dorongan, bimbingan dan bantuan dalam pengumpu-  
lan data dan penyusunan laporan hasil penelitian, terutama  
kepada:

1. Bapak Prop. Dr. H. Yahya Hiola, M. Ed. bersama stafnya seba-  
gai Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang Fakultas Keguruan -  
Ilme Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka.
2. Bapak Drs. H. L. A. Massi, sebagai Ketua Program Propesi-  
onal sebagai pembimbing dalam pengumpulan data dan -  
penyusunan laporan hasil penelitian.
3. Bapak Kakancam Bantaeng, Bissappu, dan Tompobulu dalam -

lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

4. Bapak-Bapak dan Ibu Tutor serta mahasiswa D-II PGSD Kabupaten Bantaeng, yang telah bersedia dan meluangkan waktunya memberikan data dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Akhirnya semoga dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada kami, penulis ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi penulis, pengelola Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar. Dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan dan mutu tutor, di Kabupaten Bantaeng khususnya dan Sulawesi Selatan pada umumnya.

Ujung Pandang, Agustus 1994

Penulis

## DAFTAR ISI

Kulit Muka/sampul berwarna biru.....	i
Lembar Identitas dan Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar isi.....	vii
daftar Tabel dan Gambar.....	viii
Bab. I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Hipotesis.....	3
d. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	5
Bab. II. PEMBAHASAN KEPUSTAKAAN.....	8
Bab. III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
1. Pendidikan Tutor dengan matakuliah yang ditutorialkan.....	12
2. Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Tutorial.....	21
3. Pendidikan Tutor (Jurusan) Mempengaruhi Prestasi Belajar Ujian Akhir Semester (UAS) ..	40
Bab. IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel:	hal
1. TUTOR DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG SESUAI MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN.....	12
2. TUTOR DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG TIDAK SESUAI MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN,..	13
3. JENIS KELAMIN TUTOR.....	14
4. KEADAAN UMUR TUTOR.....	14
5. PENGALAMAN MENGAJAR TUTOR.....	15
6. PENATARAN YANG PERNAH DIKUTI OLEH TUTOR.....	16
7. TINGKAT PENDIDIKAN TUTOR.....	17
8. PENGGUNAAN ALAT PERAGA DALAM TUTORIAL.....	18
9. METODE YANG DISENANGI WAKTU PROSES TUTORIAL..	18
10. DAYA SERAP MAHASISWA MENEMUKAN MATERI DENGAN PENDEKATAN SEMI CBSA.....	19
11. PELAKSANAAN TUTORIAL YANG JAUH DARI TEMPAT TINGGAL NYA MAHASISWA.....	20
12. JENIS KELAMIN MAHASISWA.....	22
13. UMUR MAHASISWA D-II PGSD KABUPATEN BANTAENG..	24
14. UMUR MAHASISWA FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PRESTASI BELAJAR.....	25
15. IJAZAH TERAHIR YANG DIMILIKI MAHASISWA D-II PGSD KABUPATEN BANTAENG.....	26
16. BIDANG STUDI YANG PERNAH/BELUM DITATARKAN....	27
17. KESEHATAN MAHASISWA PADA WAKTU TUTORIAL.....	28
18. GANGGUAN WAKTU BELAJAR DIRUMAH.....	29

Tabel :	hal
19. MERASA BOSAN PADA WAKTU BELAJAR.....	29
20. MERASA LELAH PADA WAKTU BELAJAR.....	30
21. RUMAH YANG DITEMPATI MAHASISWA.....	31
22. TEMPAT YANG DIGUNAKAN UNTUK BELAJAR.....	31
23. DORONGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN PRES - TASI BELAJAR.....	32
24. KENDARAAN KETEMPAT TUTORIAL.....	33
25. JARAK TEMPAT TINGGAL MAHASISWA KETEMPAT TU - TORTAL.....	34
26. TANGGAPAN MAHASISWA TENTANG VARIASI METODE - YANG DIGUNAKAN OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL...	35
27. KEBALAMAN MATERI MODUL.....	36
28. NASKAH SOAL TUGAS MANDIRI.....	37
29. NASKAH SOAL UAS D-II PGSD.....	38
30. MATAKULIAH YANG SULIT DAN MUDAH BAGI MAHA - SISWA D-II PGSD DI BANTAENG.....	39
31. KESESUAIAN PENDIDIKAN TUTOR DENGAN MATAKU - LIAH YANG DIPUTORIALKAN.....	41
32. DAFTAR NILAI MAHASISWA D-II PGSD KABUPATEN - BANTAENG.....	42
33. JUMLAH MAHASISWA YANG SUDAH LULUS DAN BE - LUM LULUS SEMESTER I POKJAR BANTAENG.....	45
34. JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABSDE/MA - TAKULIAH SEMESTER I POKJAR BANTAENG.....	46

Tabel:	hal
35. RERATA NILAI MAHASISWA PADA Masing-masing MATAKULIAH DITEMPUH OLEH MAHASISWA SEMESTER I POKJAR BANTAENG.....	47
36. INDEKS PRESTASI MAHASISWA SEMESTER I POKJAR BANTAENG.....	47
37. DAFTAR NILAI MAHASISWA D-IIIPGSD KABUPATEN - BANTAENG POKJAR BANTAENG SEMESTER II.....	48
38. JUMLAH MAHASISWA YANG LULUS DAN BELUM LULUS SEMESTER II POKJAR BANTAENG.....	51
39. JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABCDE/MA - TAKULIAH SEMESTER II POKJAR BANTAENG.....	52
40. RERATA NILAI MAHASISWA PADA SEMESTER DUA POK JAR BANTAENG.....	52
41. JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI PRESTASI - BELAJARNYA SEMESTER II POKJAR BANTAENG.....	53
42. DAFTAR NILAI MAHASISWA D-II PGSD KABUPATEN - BANTAENG POKJAR BANTAENG SEMESTER TIGA.....	54
43. JUMLAH MAHASISWA YANG SUDAH LULUS DAN BELUM LULUS SEMESTER III POKJAR BANTAENG.....	57
44. JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABCDE/MA - TAKULIAH SEMESTER III POKJAR BANTAENG.....	58
45. RERATA NILAI MAHASISWA PADA Masing-masing MA TAKULIAH SEMESTER III POKJAR BANTAENG.....	59
46. JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI PRESTASI - BELAJARNYA SEMESTER III POKJAR BANTAENG.....	59

Tabel :	hal
47. INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)MAHASISWA - D-II PGSD POKJAR BANTAENG.....	60
48. JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI INDEKS - PRESTASI KUMULATIF(IPK)POKJAR BANTAENG....	62

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB.I.PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Universitas Terbuka merupakan Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan sistim belajar jarak jauh, dan penataan proses belajar mengajar yang berbeda dengan - perguruan tinggi menggunakan sistim tatap muka.

Sejak tahun ajaran 1991-1992 Universitas Terbuka telah membuka program penyetaaraan D-II Guru Sekolah Dasar (PGSD) diseluruh Indonesia sampai sekarang, baik Proyek - maupun swadana.

Dalam Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini, berbeda dengan Program reguler Universitas Terbuka (UT), bagi mahasiswa reguler tidak ada keharusan untuk melakukan kuliah tatap muka (sistem konvensional). Tetapi pada PPD-II GSD mahasiswa diwajibkan mengikuti tutorial minimal 75%. Tutorial ini dikelola di kelompok belajar (Pokjar) PGSD di Kecamatan masing-masing.

Tutorial bukanlah suatu forum bagi tutor untuk memberikan kuliah seperti diperguruan tinggi lainnya, tetapi lebih merupakan suatu proses bimbingan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dianggap sulit yang tidak bisa dipecahkan pada waktu belajar mandiri.

Tutorial merupakan interaksi antara mahasiswa dengan tutor dalam mendukung sistem belajar jarak jauh, Tutorial dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memecahkan kesu-

litan belajar yang tidak dapat diatasi sendiri atau kelompok:

1. Proses tutorial untuk menggunakan pendekatan CBSA, sehingga mahasiswa Universitas Terbuka (UT) merasakan bagaimana menjadi siswa dalam pendekatan Cara Belajar siswa aktif (CBSA). Dengan demikian diharapkan mahasiswa mempunyai penghayatan dan pengalaman pelaksanaan CBSA.

2. Waktu tutorial untuk mata pelajaran tertentu bisa lebih lama dibandingkan mata pelajaran lain, terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Matematika dan Bahasa Indonesia, karena bobotnya lebih besar dari matakuliah lainnya.

Tetapi hal ini bukan berarti bahwa matakuliah yang mempunyai bobot yang lebih kecil diabaikan.

3. Rumusan Masalah.

Dalam sistem belajar jarak jauh bagi mahasiswa Program Penyetaraan D-II, tutor dengan aktifitas tutorialnya merupakan salah satu potensi pokok dalam menggerakkan keberhasilannya.

Tujuan utama penelitian ilmiah adalah untuk membedakan atau menghubungkan dua variabel atau lebih secara konseptual (Pedoman Penulisan Ilmiah IKIP Jakarta 1986) Proses belajar mengajar mereka dirumuskan suatu masalah "Apakah latar belakang pendidikan tutor mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa Program Penyetaraan Guru

Sekolah Dasar(PGSD)D-II di Kabupaten Bantaeng.

### C. Hipotesis.

Hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang penting terutama bagi peneliti muda, karena ia merupakan instrumen kerja dari teori, sehingga merupakan hasil deduksi dari teori atau proposisi, hipotesis lebih spesifikasinya, sehingga lebih siap untuk diuji secara empiris. (Metode Penelitian Survei, Masri Singaribun, LP3ES, Jakarta 1987).

Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik (1978:38) mengemukakan bahwa :

"Anggapan dasar, asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan dasar, segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana tidak lagi menjadi keraguan penyelidik.

Dari pendapat diatas rumusan hipotesis sebagai berikut:

"Tutor dengan latar belakang pendidikan (Jurusan) yang sesuai dengan matakuliah yang diberikan akan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tutor dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai atau layak".

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

#### A. Tujuan.

Dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa D-II Pendidikan sekolah Dasar (PGSD) perlu diadakan penelitian tentang latar belakang pendidikan tutor, hal ini disebabkan hasil pengamatan Prestasi Belajar mahasiswa pada Ujian akhir semester (UAS) dan kriteria/kwalifikasi seorang tutor

dengan matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa Program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng Propinsi Sulawesi Selatan.

Spesifikasi penelitian adalah beberapa orang tutor mempunyai keahlian pendidikan yang tidak relevan dengan matakuliah yang ditutorialkan, sehingga mahasiswa tidak termotivasi belajar, menyebabkan salah satu faktor rendahnya prestasi belajar mahasiswa D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

#### B. Manfaat.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi (manfaat) terhadap:

- a. Dalam memilih seorang tutor perlu pihak pengelola memperhatikan latar belakang pendidikan seorang tutor dan matakuliah yang ditutorialkan di lapangan.
- b. Jika hasil penelitian ternyata ada hubungan antara latar belakang pendidikan tutor dengan prestasi belajar-mahasiswa, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pengelola agar dalam mengusulkan seorang tutor, khususnya tutor Proyek sebaiknya diperhatikan faktor kualitas dan relevansi latar belakang pendidikan seseorang, jangan dilakukan dengan pendekatan kekeluargaan, tetapi kita harus berpacu pada kriteria seorang tutor, yang berkualitas dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan berpengalaman mengajar.



### E. Metode Penelitian.

Dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini, penulis menggunakan prosedur kerja kerja sesuai dengan tuntutan - suatu karya yang bersipat ilmiah.

Penelitian ini bersipat Deskriptif yang akan memberi - kan gambaran mengenai jenis-jenis pengaruh kesesuaian la - tar belakang pendidikan(jurusan)tutor terhadap prestasi - belajar mahasiswa PGSD D-II Pokjar Bantaeng, Pokjar Bissa - ppu, dan Pokjar Tompobuludi Kabupaten Bantaeng Propensi - Sulawesi Selatan.

#### 1. Populasi.

Jumlah mahasiswa di Kabupaten Bantaeng sebanyak 150 - orang dengan perincian sebagai berikut:

- Pokjar Bantaeng sebanyak 30 orang
- Pokjar Bissappu sebanyak : 30 orang
- Pokjar Tompobulu sebanyak : 30 orang
- Pokjar Departemen Agama : 40 orang
- Pokjar gabungan sebanyak : 30 orang

Kesemuanya ini adalah mahasiswa Proyek Penyetaraan Guru - Sekolah Dasar.

Populasi tutor sebanyak 13 orang, dengan perincian la - tar belakang keahlian (jurusan) sebagai berikut:

Yang sesuai dengan jurusan sebanyak 6(enam)orang

Yang tidak sesuai dengan jurusan sebanyak 7(tujuh)orang

## 2. Sampel.

Pada umumnya seorang peneliti tidak mungkin dapat menyelidiki semua obyek yang tersedia (populasi) yang jumlahnya cukup banyak, disebabkan karena faktor waktu, tenaga dan dana, sehingga penulis menempuh cara random yaitu melalui undian.

Dari hasil undian tersebut akan terpilih 3 (tiga) kelompok dengan perincian sebagai berikut:

- a. 1 (satu) kelompok dari wakil mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar yang terdiri dari 90 orang mahasiswa.
- b. 1 (satu) kelompok dari tutor Guru Sekolah Dasar yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan (jurusan) dengan matakuliah yang ditutorialkan.
- c. 1 (satu) kelompok dari tutor Guru Sekolah Dasar yang relevan dengan latar belakang pendidikan (jurusan) dengan matakuliah yang ditutorialkan.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data.

Dalam tehnik pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi.

### a. Angket.

Sebagai suatu alat pengumpul data mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek/responden penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan pada angket, bisa berbentuk tertutup (berstruktur) bisa juga terbuka (tak berstruktur). Jawaban tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

**b. Dekumentasi.**

Dekumentasi dimaksudkan untuk mengetahui identitas mahasiswa/prestasi belajar mahasiswa tersebut melalui:

Dekumentasi nilai mahasiswa D-II semester I, II dan III di Kabupaten Bantaeng melalui wawancara.

Dekumentasi nilai mahasiswa di Kantor UPPJ-UP Ujung Pandang.

**c. Analisa Data.**

Penganalisaan data yang terkumpul dimaksudkan untuk menjawab masalah yang akan diteliti.

Data penelitian digambarkan dalam deskriptif dan ditransparankan dalam bentuk presentase dan diperkuat dalam bentuk grafik.

## BAB.II.

### PEMBAHASAN KEPUSTAKAAN

Unit Program Belajar Jarak Jauh(UPBJJ)dalam kegiatan sehari-harinya melayani mahasiswa dan memberikan informasi kepada mahasiswa,masyarakat yang ingin mengetahui tentang Iniversitas Terbuka(UT).Selain pelayanan berupa registrasi,Ujian dan informasi ada juga pelayanan berupa tutorial bagi mahasiswa bukan reguler yaitu mahasiswa program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar(PGSD).

Prof.DR.Atwi Suparman memberikan pengertian tentang pendidikan jarak jauh:

Pendidikan jarak jauh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pendidikan jarak jauh ditandai dengan jauhnya jarak antara orang yang belajar baik dengan pengajaran maupun dengan pusat pengelola pendidikan.
2. Pendidikan jarak jauh lebih banyak menggunakan dan mengandalkan kepada media cetak atau media audiovisual dari pada menggunakan pengajaran tatap muka.
3. Mahasiswa tidak selalu berada dalam bimbingan pengajaran tetapi lebih banyak belajar mandiri.
4. Mahasiswa dapat belajar dimana saja,kapan saja,dan dapat memilih program menurut kebutuhannya sendiri.
5. Pendidikan jarak jauh menawarkan program-program yang sama seperti pendidikan biasa pada umumnya,walaupun

strategi penyelenggaraan proses instruksionalnya mengan -  
dalkan belajar mandiri siswa/Mahasiswa berbeda dengan -  
strategi pengajaran sistem tatap muka pada pendidikan bi-  
asa.

6. Pendidikan jarak jauh menjadi arena penyebaran keahli-  
an dalam sistem instruksional secara luas, karena prin-  
sip-prinsip belajar yang digunakan dan bahan-bahan -  
belajar jarak jauh sesuai dengan prinsip-prinsip bela-  
jar tatap muka.

7. Pengelolah Pendidikan jarak jauh beroperasi seperti -  
Industri karena berbagai sub sistem di dalamnya memang  
merupakan kegiatan industri.

Sistem belajar jarak jauh biasanya menyediakan pembim-  
bing untuk mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang -  
disebut dengan tutor.

Dalam sistem belajar jarak jauh, kegiatan tutorial meru-  
pakan komponen utama dalam layanan bimbingan kepada maha-  
siswa dalam mendukung proses belajar mengajar.

Untuk itu tugas tutor adalah:

- a. Memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa dalam mema-  
hami materi bahan belajar(modul).
- b. Memberikan petunjuk cara menggunakan bahan belajar yang  
diterima dari Universitas Terbuka.
- c. Membantu pemecahan masalah non akademis yang dihadapi  
mahasiswa dalam tutorial.

Pelaksanaan tutorial:

1. Proses tutorial itu dengan pendekatan CBSA, sehingga mahasiswa Universitas Terbuka (UT) merasakan bagaimana menjadi siswa dalam pendekatan Cara Belajar Siswa aktif (CBSA), dengan demikian dapat diharapkan mempunyai penghayatan dari pelaksanaan Cara Belajar Siswa aktif.
2. Waktu tutorial untuk mata kuliah IPA, Matematika lebih lama Bahasa Indonesia dibanding dengan matakuliah IPS Pancasila dan Inopasi Pengembangan Kurikulum disebabkan bobot SKS yang berbeda dengan matakuliah yang lain.
3. Tutorial bersipat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, minimal 75% dari frekwensi perkuliahan yang ditetapkan dan merupakan persyaratan untuk mengikuti ujian.
4. Peserta tutorial dalam satu kelompok maksimal 30 orang supaya tutorial dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan maka dalam memilih seorang tutor harus betul-betul sesuai. Untuk itu kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
  - a. Berpendidikan minimal DIII Kependidikan atau sederajat dan relevan dengan matakuliah yang ditutorialkan.
  - b. Berpengalaman mengajar/menatar calon guru SD.
  - c. Mempunyai integritas/keperibadian dan loyalitas yang tinggi terhadap profesi keguruan.
  - d. Menguasai materi dan strategi pendekatan cara belajar-

Siswa Aktif(CBSA) dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar --  
(PBM) untuk matakuliah yang ditutoriakan.

- e. Mantan guru SPG/SGO dan tenaga kependidikan lainnya.
- f. Mempunyai latar belakang bidang studi yang sama dengan matakuliah yang ditutoriakan dan telah memiliki kualifikasi DIII atau dosen Lembaga Tenaga Kependidikan - (LPTK).

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB.III.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## PENDIDIKAN TUTOR (JURUSAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-II PGSD DI KABUPATEN BANTAENG.

## 1. Pendidikan Tutor dengan matakuliah yang ditutorialkan.

Tutorial merupakan interaksi antara mahasiswa dengan-tutor dalam mendukung sistem belajar jarak jauh.

Tutorial dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memecahkan kesulitan dan hambatan belajar yang tidak dapat dipecahkan sendiri atau kelompok.

Tutorial bukan forum bagi tutor untuk memberikan kuliah (sistem komposional) akan tetapi untuk memberikan akan tetapi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Penyetaraan D-II GSD untuk mendiskusikan tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapinya.

Adapun gambaran tutor dengan latar belakang Pendidikan dan matakuliah yang ditutorialkan untuk lebih jelasnya — lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL I.

## TUTOR DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG SESUAI MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

N a m a	! Latar belakang ! Pendidikan	! Matakuliah yang di ! tutorialkan.
1. A. Asis BA	! Bhs. Indonesia	! Bhs. Indonesia
2. M. Tahir BA	! PMP	! Pancasila
3. Dra. Marwani	! Matematika	! Matematika
4. Dra. Kalsum	! Bhs. Indonesia	! Bhs. Indonesia
5. Tajuddin Noor	! Biologi	! IPA
6. Drs. C. Hikman	! Matematika	! Matematika

Sumber data: Kantor Dikbudcam Bantaeng, Juni 1993



TABEL II.  
TUTOR DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG TIDAK  
SESUAI MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

N a m a	!Latar belakang !Pendidikan	!Matakuliah yang di !tutorialkan
1. Zaenal Abidin BA	!Olah Raga	!PIK
2. A. Rahim Hima BA	!PLS	!Pancasila
3. Saturung BA	!PLS	!IPS
4. Drs. Manggaukang	!Psykologi Pend.	!IPS
5. Drs. Ramli G.	!PLS	!Matematika
6. Arief Djaelani	!PGSLP	!IPA
7. Drs. Hasanuddin	!Civis Hukum	!IPS

Sumber data: Kantor Dikbud dan Bantaeng, Bissappu, Tompobulu Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Berdasarkan data tersebut diatas tercermin kesesuaian dan ketidaksesuaian latar belakang pendidikan tutor dengan matakuliah yang ditutorialkan, yang sesuai sebanyak 6 (enam) orang atau 46,2% sedangkan yang tidak sesuai sebanyak tujuh orang atau 53,8%.

Untuk gambaran jenis kelamin tutor di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, didominasi mayoritas tutor laki-laki untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL III.  
JENIS KELAMIN TUTOR

Jenis Kelamin	!	Frekuensi	!	%
Laki-laki	!	11	!	84,6
Perempuan	!	2	!	15,4
Jumlah	!	13	!	100%

Sumber data: Kantor Dikbudcam Bantaeng, Bissappu, Tompobulu-  
Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat data tersebut diatas tutor laki-laki lebih banyak /dominan dengan tutor perempuan sehingga penulis berkesimpulan pelaksanaan tutorial berjalan dengan lancar.

Salah satu alasan mahasiswa paktor umur mempengaruhi prestasi mahasiswa belajar, menyebabkan rendahnya Indeks Prestasi Mahasiswa. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel di bawah ini tentang keadaan umur tutor.

TABEL 4.  
KEADAAN UMUR TUTOR

U m u r	!	Frekuensi	!	%
30 - 40 tahun	!	5	!	38,5
40 tahun	!	8	!	61,5
Jumlah	!	13	!	100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di Bantaeng, Juni 1993.

Dengan gambaran umur tutor penulis berkesimpulan lebih dewasa dan lebih matang dalam pelaksanaan roses tutorial- dalam hal ini tidak terlepas dari pengalaman mengajar se- orang tutor. Untuk lebih jelasnya lihatlah gambaran penga- laman mengajar tutor yang sangat bervariasi.

TABEL 5.  
PENGALAMAN MENGAJAR TUTOR

Pengalaman Mengajar	!	Frekuensi	!	%
Lebih dari 20 tahun	!	6	!	46,2
Antara 10- 20 tahun	!	3	!	23,1
Kurang dari 10 tahun	!	4	!	30,7
J u m l a h	!	13	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di Pokjar Bantaeng - Bissappu, Tompobulu, Kabupaten Bantaeng juni 93.

Ketiga belas tutor yang memberikan tutorial, semua te - lah selesai mengikuti penyegaran penataran tutor tentang- pelaksanaan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar. Dengan matakuliah yang akan ditutorialkan dilapangan.

Adapun gambaran penataran yang pernah diikuti adalah - sebagai berikut:

TABEL 6.  
PENATARAN YANG PERNAH DIIKUTI OLEH TUTOR

Matakuliah	!	Frekuensi	!	%
Pend.Bhs.Indonesia	!	3	!	23,1
Pend.Pancasila	!	1	!	7,7
Pend.IPA	!	2	!	15,3
Pend.IPS	!	3	!	23,1
Pend.Matematika	!	3	!	23,1
P.I.K.	!	1	!	7,7
J u m l a h	!	13	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di Pokjar Bantaeng - Bissappu, Tompebulu Kabupaten Bantaeng juni 93.

Melihat data tersebut diatas tentang matakuliah yang pernah ditatarkan, sudah layak sesuai dengan ketentuan. namun belum memberikan prestasi yang baik, karena masih banyak tutor di Bantaeng yang memberikan tutorial tidak sesuai dengan jurusannya, sehingga dapat mempengaruhi rennya prestasi belakar mahasiswa. Dan terbukti pada ujian akhir semester (UAS) masih terdapat beberapa mahasiswa yang standar minimal Indeks Prestasi tidak mencapai 1,75.

Tutor yang ada di Kabupaten Bantaeng adalah sebahagian besar mantan guru-guru SPG, selebihnya guru SMA yang sudah

berpengalaman menatar, dengan tingkat pendidikan yang berbedah-bedah. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL 7.  
TINGKAT PENDIDIKAN TUTOR

Tingkat Pendidikan	! Frekuensi	!	%
Sarjana (S1)	! 6	!	46,2
Sarjana Muda	! 6	!	46,2
PGSLP	! 1	!	7,6
J u m l a h	! 13	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di Pokjar Bantaeng, - Bissappu, Toranobulu Kabupaten Bantaeng, Juni 93.

Dalam pelaksanaan tutorial, kadang-kadang dan sering menggunakan alat bantu (alat peraga) dalam proses belajar mengajar dalam menjelaskan suatu konsep yang memerlukan pembuktian lebih nyata.

Dengan penggunaan alat peraga dalam tutorial mahasiswa merasa tertarik, lebih jelas bila dibandingkan dengan proses belajar mengajar tanpa alat peraga.

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

**TABEL 8.**  
**PENGGUNAAN ALAT PERAGA DALAM TUTORIAL**

Penggunaan alat peraga	Frekuensi	!	%
Kadang-kadang	7	!	53,8
Sering	6	!	46,2
Selalu	-	!	
<b>J u m l a h</b>	<b>13</b>	<b>!</b>	<b>100 %</b>

Sumber data: Hasil angket di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Untuk memperlancar proses pelaksanaan tutorial, tutor diharapkan, berpartisipasi dalam menggunakan metode pendekatan, dan ditunjang kemampuan seorang tutor.

Adapun metode yang disenangi tutor dalam pelaksanaan tutorial, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

**TABEL 9.**  
**METODE YANG DISENANGI WAKTU PROSES TUTORIAL**

Me t o d e	Frekuensi	!	%
CBSA Penuh	2	!	15,4
Semi CBSA	10	!	76,9
Ceramah	1	!	7,7
<b>J u m l a h</b>	<b>13</b>	<b>!</b>	<b>100 %</b>

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat gambaran Frekuensi data diatas, penggunaan pendekatan semi CBSA dalam proses tutorial yang sangat disenangi oleh tutor, untuk mencapai tujuan Instruksional khusus, dengan gambaran 76,9% atau diantara 13 Orang tutor 10 orang yang senang memakai semi CBSA .Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL 10.

DAYA SERAP MAHASISWA MENERIMA MATERI DENGAN  
PENDEKATAN SEMI CBSA

Daya Serap Mahasiswa	Frekuensi	%
Agak sulit	2	15,4
Sulit	-	-
Mudah	11	84,6
Jumlah	13	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Waktu pelaksanaan tutorial sebaiknya dilaksanakan pada sore harinya, kecuali pada hari minggu dan hari libur, mengingat tujuan penyelenggaraan penyetaraan D-II GSD, supaya tidak mengganggu tugas pokok mengajar.

Tutorial diupayakan pelaksanaan pada siang harinya jam 14.00 hingga jam 17.00, supaya mahasiswa yang tempat ting-

galnya jauh tidak mengalami kesulitan, baik pada waktu datang maupun pada waktu pulang dari tempat tutorial mahasiswa. Untuk jelasnya tentang kelancaran tutorial lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL 11.  
PELAKSANAAN TUTORIAL BAGI MAHASISWA YANG  
JAUH DARI TEMPAT TINGGALNYA

Tempat tinggal mahasiswa	Frekuensi	%
Tidak lancar	3	23,1
Kurang lancar	4	30,8
Lancar	6	46,1
Jumlah	13	100 %

Sumber data: Hasil angket ditiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, bulan juni 1993.

Melihat gambaran tersebut diatas, jauhnya tempat tinggal tidak mempengaruhi pelaksanaan tutorial, diantara 13 orang tutor 6(enam)diantaranya mengatakan lancar atau 46,1 %, - dan yang mengatakan tidak lancar 3 orang atau 23,1 %, dan yang mengatakan kurang lancar 4(empat)orang atau 30,8 % - Sehingga penulis berkesimpulan jauhnya tempat tinggal mahasiswa tidak mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tutorial.



## 2. Motivasi Belajar Mahasiswa dalam pelaksanaan Tutorial.

Universitas Terbuka adalah merupakan satu-satunya - Universitas Negeri yang melaksanakan pendidikan dengan sistem Belajar jarak jauh dan sistim tutorial (tatap muka sekali seminggu) bagi mahasiswa Program Penyetaraan - D-II Guru Sekolah dasar. (PGSD).

Proses tutorial menggunakan Pendekatan sistem CBSA - sehingga mahasiswa Universitas terbuka dituntut belajar kemandirian dan sistem tutorian dengan pendekatan Cara-Belajar Siswa Aktif (CBSA).

Untuk mendapatkan gambaran populasi mahasiswa PGSD - di Kabupaten Bantaeng dengan rincian sebagai berikut:

1. Pokjar Bantaeng sebanyak 60 orang mahasiswa, sementara mahasiswanya pada semester IV tahun berjalan.
2. Pokjar Bissappu sebanyak 30 orang mahasiswa, sementara mahasiswa pada semester IV tahun berjalan.
3. Pokjar Tompobulu, mahasiswanya sebanyak 30 orang sementara pada semester IV tahun berjalan. Dan 30 orang mahasiswa yang sementara semester VI tahun berjalan.
4. Pokjar yang dikelola Departemen agama sebanyak 30 - orang mahasiswa, yang terdiri dari guru-guru agama - Islam, sementara semester IV tahun berjalan.

Jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah-Dasar (PGSD) sebanyak 150 orang mahasiswa, semuanya mahasiswa berstatus sebagai penerima bea siswa (mahasiswa - yang dibiayai oleh Proyek.

Jumlah keseluruhan mahasiswa Program Penyetaraan - D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng sebanyak 150 orang mahasiswa, semuanya berstatus sebagai penerima bea siswa (Proyek).

Dari jumlah populasi mahasiswa 150 orang yang diambil datanya (sampling) sebanyak 90 orang atau 60% . untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL.12.

## JENIS KELAMIN MAHASISWA

Jenis kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	30	33,3
Pemempuan	60	66,7
Jumlah	90	100%

Sumber data: Angket penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng bulan juni 1993.

Melihat gambaran data tersebut diatas, wanita sebanyak 60 orang atau 66,7% dibanding mahasiswa laki-laki, sebab Guru perempuan lebih banyak dikota ketimbang didesa, dengan alasan kebanyakan mahasiswa PGSD perempuan mengiksuami, sehingga populasinya lebih banyak dikota.

Berdasarkan kriteria calon mahasiswa Program Penyetaraan Guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Usia antara 25 sampai 45 tahun.

Kalau jumlah calon disuatu lokasi kurang maka rentangan batas usia minimal diturunkan sesuai ketentuan setempat, dan sebaliknya kalau jumlah calon lebih maka rentang batas usia dapat dipersempit oleh kanwil setempat.

Bagi Kepala sekolah yang berprestasi dan berdedikasi baik batas umur maksimum adalah 50 tahun.

- b. Berstatus sebagai guru SD atau kepala sekolah yang masih aktif.
- c. Berlatar belakang pendidikan SPG, SGO dan KPG atau SLTA lain yang telah mengikuti penataran untuk memperoleh kewenangan untuk menjadi guru kelas.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Memiliki prestasi dan berdedikasi baik dalam proses belajar mengajar.

Dari kriteria persyaratan mahasiswa Program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar sehingga nampak variasi umur mahasiswa mulai dari umur 25 tahun sampai 40 tahun dan umur 40 tahun keatas.

Untuk lebih jelasnya tentang variasi umur mahasiswa Program Penyetaraan D-II guru sekolah dasar di Kabupaten Bantaeng.

TABEL 13.  
UMUR MAHASISWA D-II PGSD KAB. BANTAENG

U m u r	!	Frekuensi	!	%
25 - 40	!	14	!	15,6
41	!	76	!	84,4
J u m l a h	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat umur mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng sebanyak 76 orang atau 84,4% yang berusia 41 tahun, dan 15,6 % yang berusia 25 -40 tahun.

Dari data tersebut faktor umur mahasiswa mempengaruhi proses/motivasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Pokjar Bantaeng, Bissappu, Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Sehingga penulis berkesimpulan faktor umur merupakan salah satu variabel menyebabkan motivasi belajar mahasiswa kurang, akhirnya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, untuk mencapai mastery of learning (belajar tunjangan).

TABEL 14.  
UMUR MAHASISWA FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA  
PRESTASI BELAJAR

Tanggapan Mahasiswa	!	Frekuensi	!	%
Ya	!	69	!	76,7
Tidak	!	21	!	23,3
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Untuk membuktikan data tersebut diatas, bahwa salah satu indikator rendahnya prestasi belajar mahasiswa adalah alasan umur, dilihat dari prestasinya 69 orang yang mengatakan penyebabnya atau 76,7%, sedangkan yang mengatakan tidak hanya 21 orang atau 23,3% saja dari mahasiswa yang diambil datanya.

Dilihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kabupaten Bantaeng, sehingga nampak Ijazah terakhir yang dimilikinya bervariasi, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

**TABEL 15.**  
**IJAZAH TERAHIR YANG DIMILIKI MAHASISWA**  
**D-II PGSD KAB. BANTAENG**

Ijazah terahir	! Frekuensi	!	%
SPG	! 78	!	86,7
KPG	! 7	!	7,8
SGA	! 2	!	2,2
PGSLP	! 3	!	3,3
<b>J u m l a h</b>	<b>! 90</b>	<b>!</b>	<b>100 %</b>

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat data tersebut diatas diantara 90 orang mahasiswa yang diambil datanya/diobservasi, ternyata 78 orang mahasiswa yang berijazah SPG atau 86,7%, selebihnya berijazah KPG, SGA, PGSLP, yang kesemuanya belum layak untuk mengajar pada Program Pendidikan Dasar 9 tahun.

Sehingga mahasiswa (Guru SD) harus lewat Program Penyetaraan D-II, apakah itu Proyek yang dibiayai oleh pemerintah atau Swadana yang dibiayai sendiri oleh mahasiswa.

Kesemuanya sudah mengikuti penataran bidang studi, yang merupakan penjenjangan/penunjang dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL 16.  
 BIDANG STUDI YANG PERNAH/BELUM DITATARKAN

BIDANG STUDI	Frekuensi		! Jml !	%
	! Ditatar ! %	! B. Ditatar ! % !		
P.MP.	! 74	! 82,2!	16	! 17,8! 90 ! 100%
Bhs.Indonesia	! 52	! 57,8!	38	! 42,2! 90 ! 100%
Matematika	! 56	! 62,2!	34	! 37,8! 90 ! 100%
IPA	! 40	! 44,4!	50	! 55,6! 90 ! 100%
IPS.	! 40	! 44,4!	50	! 55,6! 90 ! 100%
PSPB	! 33	! 36,7!	57	! 63,3! 90 ! 100%
Bhs.Daerah	! 16	! 17,8!	74	! 82,2! 90 ! 100%
P.4.	! 84	! 93,3!	6	! 6,7! 90 ! 100%
Kesenian	! 20	! 22,2!	70	! 77,8! 90 ! 100%
Olah Raga	! 18	! 20 !	72	! 80 ! 90 ! 100%
Keterampilan	! 17	! 18,9!	73	! 81,1! 90 ! 100%
C.B.S.A.	! 84	! 93,3!	6	! 6,7! 90 ! 100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Kondisi kesehatan mahasiswa D-II Program Penyetaraan - D-II Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam mengikuti tutorial - berpariasi, tetapi lebih dominan kondisi kesehatan mahasiswa baik, sehingga proses tutorial berjalan lancar, motivasi mahasiswa untuk belajar untuk meningkatkan prestasi. Untuk jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL 17.  
KESEHATAN MAHASISWA PADA WAKTU TUTORIAL

Kesehatan mahasiswa	Frekuensi	!	%
Sangat baik	3	!	3,3
Baik	86	!	95,6
Kurang baik	1	!	1,1
Jumlah	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat data kondisi kesehatan mahasiswa pada waktu tutorial, sangat menggembirakan karena data menunjukkan baik frekuensinya 86 orang atau 95,6% yang mengatakan kondisi kesehatannya baik, dan sangat baik dan kurang baik hanya 3,3% dan 1,1%, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar untuk meningkatkan Prestasi Ujian Akhir semester (UAS).

Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar-mengajar, sehingga prestasi belajar rendah antara lain disebabkan beberapa variabel, dalam hal ini penulis temukan dalam penelitian yaitu Gangguan belajar di rumah, untuk lebih jelasnya biasa dilihat pada tabel dibawah ini.



TABEL 18  
GANGGUAN WAKTU BELAJAR DIRUMAH

Gangguan	!	Frekuensi	!	%
Tidak pernah	!	2	!	2,2
Kadang-kadang	!	62	!	68,9
Sering	!	10	!	11,1
Selalu	!	16	!	17,8
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di -  
Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Bila dilihat dari kondisi belajar banyaknya gangguan -  
belajar dirumah, menyebabkan cepatnya merasa bosan mahasiswa  
pada waktu belajar, sehingga memerlukan variasi salingan  
dengan perbandingan belajar 10 x 2 lebih baik dari pada -  
belajar 2 x 10, maksudnya harus banyak kali belajar (mengu-  
langi materi yang ditutorialkan.

TABEL 19.  
MERASA BOSAN PADA WAKTU BELAJAR

Merasa bosan	!	Frekuensi	!	%
Tidak	!	35	!	38,9
Kadang-kadang	!	33	!	36,7
Sering	!	22	!	24,4
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di Bantaeng, Juni 93.

TABEL 20.  
MERASA LELAH PADA WAKTU BELAJAR

Merasa lelah	!	Frekuensi	!	%
tidak	!	25	!	27,8
kadang-kadang	!	39	!	43,3
sering	!	26	!	28,9
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kab Bantaeng, Juni 1993.

Melihat data tersebut diatas merasa lelah pada waktu belajar mempengaruhi motivasi belajar, dalam hal ini penulis berkesimpulan variabel lelah pada waktu belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.(UAS).

Tempat tinggal merupakan faktor utama dalam menunjang pelaksanaan proses tutorial mahasiswa program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, yang ditopang dan didorong oleh keluarga. Beberapa hal tersebut sangat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada UAS, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini.

TABEL 21  
RUMAH YANG DITEMPATI MAHASISWA

R u m a h	!	Frekuensi	!	%
Rumah sewa/kontrak	!	3	!	3,3
Rumah sendiri	!	85	!	94,5
Menumpang	!	2	!	2,2
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

TABEL 22  
TEMPAT YANG DIGUNAKAN UNTUK BELAJAR

Tempat belajar	!	Frekuensi	!	%
Ruangan tamu	!	5	!	5,5
Ruangan belajar	!	62	!	68,9
Ruangan makan	!	23	!	25,6
J u m l a h	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat data tersebut, tempat yang digunakan mahasiswa-belajar tidak mempengaruhi motivasi belajar, apakah diruang tamu, ruangan belajar, ruangan makan.

TABEL 23.

DORONGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR

Dorongan keluarga	!	Frekuensi	!	%
Tidak pernah	!	8	!	8,9
Kadang-kadang	!	14	!	15,6
Sering	!	23	!	25,5
Selalu	!	45	!	50
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian ditiga pokjar di Kab. Bantaeng, Juni 1993.

Faktor keluarga sangat menunjang Prestasi seorang mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kabupaten Bantaeng. Melihat data tersebut 50% yang selalu memberikan dorongan selebihnya itu tidak pernah, kadang-kadang dan sering.

Pelaksanaan tutorial di Kabupaten Bantaeng dilaksanakan pada sore harinya dengan waktu yang bervariasi, mulai dari jam 14.00 hingga jam 17.30 dan hari-hari pelaksanaan se -

sebagai berikut:

Untuk Pokjar Bantaeng dilaksanakan pada hari senin dan Sabtu ditempatkan di bekas gedung SPGN Bantaeng.

Untuk Pokjar Bissappu dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu di SD Inpres No 22 Tala-Tala.

Untuk pokjar Tompobulu dilaksanakan pada hari jum'at dan minggu, ditempatkan pelaksanaannya di SDN Lumpangan.

Untuk pokjar Departemen Agama dilaksanakan di Aula Departemen Agama di Kabupaten Bantaeng, dan untuk Pokjar Gabungan dilaksanakan di Aula pertemuan Kancam Dikbud Bantaeng.

TABEL 24  
KENDERAAN KETEMPAT TUTORIAL

Kendaraan	!	Frekuensi	!	%
Kendaraan Umum	!	47	!	52,2
Kendaraan sendiri	!	30	!	33,3
Jalan kaki	!	13	!	14,5
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Dengan kendaraan tersebut mahasiswa dapat mengikuti - tutorial lancar diantara 90 orang mahasiswa yang diambil

sampelnya 77 orang yang menyatakan lancar atau 85,6% sebaliknya mengatakan tidak lancar.

Jarak tempat tinggal mahasiswa ke tempat tutorial sangat bervariasi, tetapi yang lebih dominan kurang dari 10 km dengan gambaran sebagai berikut:

TABEL 25

## JARAK TEMPAT TINGGAL MAHASISWA KE TEMPAT TUTORIAL

J a r a k	!	Frekuensi	!	%
20 km	!	15	!	16,7
10 - 20 km	!	35	!	38,9
10 km	!	40	!	44,4
J u m l a h	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Biaya/dana pelaksanaan tutorial B-II Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng, 100% dibiayai oleh proyek (semua mahasiswa mendapatkan beasiswa).

Kehadiran tutor menurut penilaian mahasiswa membantu memecahkan tugas-tugas mandiri, kelompok. Kehadiran tutor di tempat tutorial 90%, sehingga pelaksanaan tutorial berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan tutorial seorang tutor menggunakan metode yang bervariasi, sehingga mahasiswa merasa sangat menyenangkan, menyenangkan, kurang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL 26.

TANGGAPAN MAHASISWA TENTANG VARIASI METODE  
YANG DIGUNAKAN OLEH TUTOR DALAM TUTORIAL

Tanggapan mahasiswa	!	Frekuensi	!	%
sangat menyenangkan	!	9	!	10
menyenangkan	!	20	!	22,2
kurang menyenangkan	!	55	!	61,1
tidak menyenangkan	!	6	!	6,7
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Dari data tersebut diatas tentang variasi metode yang digunakan oleh tutor sangat menyenangkan oleh mahasiswa—dalam mengingat materi yang disampaikan oleh tutor.

Materi modul diupayakan mengarah kepada kurikulum pendidikan dasar 9 tahun, sebab mahasiswa D-II Guru Sekolah-Dasar orientasinya Pendidikan dasar 9 tahun. Materi modul terlalu padat dibanding dengan alikasi waktu yang ter -

sedia, waktu tutorial tidak seimbang dengan kepadatan materi, sebaiknya waktu ditambah (pertemuan) setiap matakuliah contohnya IPS pertemuannya hanya maksimal 8 x selama semester, sedangkan materinya sampai 15 modul, sehingga penulis menyarankan dilaksanakan pertemuannya 1x dalam seminggu, sama dengan matakuliah IPA dan Matematika.

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL 27.  
KEDALAMAN MATERI MODUL

Kedalaman materi	!	Frekuensi	!	%
sangat sulit	!	8	!	8,9
sulit	!	39	!	43,3
mudah	!	43,	!	47,8
J u m l a h	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Tugas mandiri adalah bagian dari pada pelaksanaan Evaluasi terhadap modul yang dipelajari, apakah modul itu tuntas atau tidak tuntas dipelajari mahasiswa.

Tugas mandiri nilai bobotnya 25%, untuk matakuliah non-praktikum, tetapi yang punya praktikum nilai bobotnya men-



capai 30% dengan perbandingan tugas mandiri 15% dan Praktikum nilai bobotnya 15%.

Tanggapan mahasiswa tentang naskah soal Tugas mandiri apakah sangat sulit, mudah dan sulit, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL 28.

Tugas mandiri	!	Frekuensi	!	%
sangat sulit	!	49	!	54,5
sulit	!	30	!	33,3
mudah	!	11	!	12,2
Jumlah	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di - Kabupaten bantaeng, Juni 1993.

Berdasarkan data tersebut diatas, tugas mandiri sangat sulit diantar 90 orang yang disampe 49 orang yang menyatakan sangat sulit atau 54,5% Naskah soal tugas mandiri dibanding dengan data yang menyatakan sulit dan mudah masing-masing hanya 33,3% dan 12,2%.

Berdasarkan tanggapan naskah soal Ujian akhir Semester (UAS), untuk lebih jelasnya lihatlah frekuensi dalam tabel

TABEL 29.  
NASKAH SOAL UAS D-II PGSD

Ujian akhir semester	!	Frekuensi	!	%
sangat sulit	!	20	!	22,2
sulit	!	40	!	44,4
mudah	!	25	!	27,8
sangat mudah	!	5	!	5,6
J u m l a h	!	90	!	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di -  
Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Berdasarkan data tersebut diatas, penulis berkesimpulan naskah soal ujian akhir semester sulit, yang menyatakan sulit dan sangat sulit sebanyak 60 orang atau 60% dari 90 orang mahasiswa yang disampel. Dan yang menyatakan mudah dan sangat mudah sebanyak 30 orang dari 90 orang yang disampel atau 40% .

Untuk lebih jelasnya tentang matakuliah yang sulit dan mudah bagi mahasiswa D-II Guru Sekolah dasar di Kabupaten Bantaeng, dalam bentuk frekuensi dan presentase,

TABEL 30.  
MATAKULIAH YANG SULIT DAN MUDAH BAGI MAHASISWA  
D-II PGSD DI BANTAENG

M a t a k u l i a h	Frekuensi		!Jml!	%
	!sulit!	!mudah!		
Metematika	!32	!58	!90	!100%
I.P.A.	!68	!22	!90	!100%
I.P.S.	!15	!75	!90	!100%
Pancasila	!15	!75	!90	!100%
Bhs.Indonesia	!-	!90	!90	!100%
Bhs.Inggeris	!16	!74	!90	!100%
P.I.K	!-	!90	!90	!100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di -  
Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Melihat gambaran data pada tabel tentang kesulitan -  
dan mudah matakuliah pada Program D-II Guru Sekolah Dasar  
adalah matakuliah Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya 90 -  
orang mahasiswa yang diambil datanya 68 orang mahasiswa  
yang menyatakan sulit atau 75,6% dan tingkat kemudahannya  
hanya hanya 24,4% atau 22 Orang yang menyatakan mudah di  
antara 90 orang mahasiswa.

Khusus untuk matakuliah Bahasa Indonesia dan matakuliah Inopasi Pengembangan Kurikulum diantara 90 orang mahasiswa tidak ada yang menyatakan sulit, semuanya menyatakan mudah, sehingga penulis berkesimpulan kedua matakuliah itu tidak terlalu sulit.

### 3. Pendidikan Tutor (Jurusan) Mempengaruhi Prestasi Belajar (Ujian Akhir Semester) UAS.

Untuk membuktikan Hipotesis "Tutor dengan latar belakang Pendidikan yang sesuai dengan matakuliah yang diberikan akan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan tutor latar belakang pendidikan yang tidak sesuai".

Dalam hal ini penulis akan membandingkan matakuliah yang ditutorialkan dengan tutor matakuliah yang sesuai dan matakuliah yang tidak sesuai latar belakang pendidikan tutor.

Adapun matakuliah yang sesuai dengan pendidikan tutor adalah sebagai berikut:

Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Pengembangan Inovasi Kurikulum.

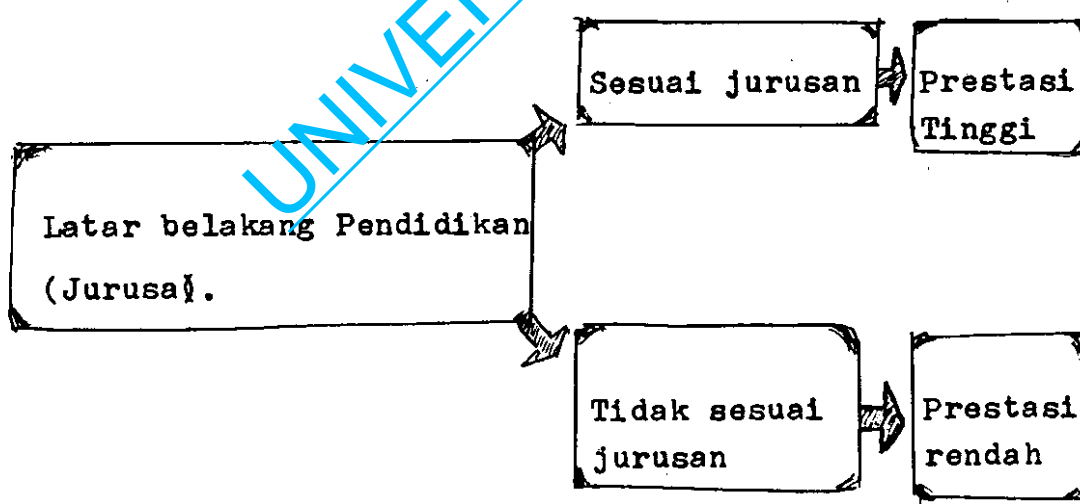
Sedangkan yang tidak sesuai adalah matakuliah Pendidikan Pancasila, Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam satu semester di tiap pokjar ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai. sehingga nampak prestasi mahasiswa bila ada kesesuaian jurusan tutor dengan matakuliah yang ditutorialkan.

TABEL 31  
KESESUAIAN PENDIDIKAN TUTOR DENGAN  
MATAKULIAH YANG DITUTORIALKAN

Matakuliah	!	Frekuensi	!	%
sesuai	!	4	!	57,1
tidak sesuai	!	3	!	42,9
Jumlah	!	7	!	100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di -  
Kabupaten Bantaeng, Juni 1993.

Dalam Laporan hasil penelitian ini penulis menggambar  
kan suatu skema Prestasi Belajar mahasiswa D-II Guru Se-  
kolah Dasar di Kabupaten Bantaeng, sebagai berikut:



Sumber data: Angket hasil penelitian di Kabupaten Bantaeng, bulan juni 1993.

Ujian akhir semester(UAS)adalah ujian akhir suatu matakuliah,yang dilakukan dalam satu kali tiap semester. ujian dapat diadministrasikan terhadap seorang mahasiswa, bila mana mahasiswa tersebut telah terdaptar sebagai peserta dalam ujian dalam satu matakuliah,dalam hal ini penulis menggambarkan nilai akhir semester 1,2,dan 3 di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng.

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL.32

## DAFTAR NILAI MAHASISWA D-IPGSD KABUPATEN

BANTAENG

POKJAR : BANTAENG

SEMESTER : I (SATU)

N a m a/Nim	Matakuliah								
	PIK	PIPSI	PMMI	PIPAT	K	JKD	JKP	JMT	IPS
1. Kamaruddin 801072585	B	C	D	C	12	12	9	23	1,92
2. Abd. Djabbar 800484446	C	C	C	D	12	12	9	23	1,92
3. Djaelani T. 800478997	E	D	E	D	12	12	-	7	0,58
4. M. Saleh S 801065311	C	C	D	D	12	12	6	18	1,50
5. Abd. Hafid S 800487394	C	D	D	D	12	12	2	14	1,16

N A M A /NIM	MATAKULIAH				K	JKD	JKP	JMT	IPS
	PIK	PIPSI	PMMI	PIPAI					
6. Masry Nawir 801157531	C	C	D	C	12	12	9	21	1,75
7. A. Sinasari 800479025	C	C	C	C	12	12	12	24	2,00
8. Rostini 801137278	C	C	C	C	12	12	12	24	2,00
9. ST. Sulaeha S 801137167	C	C	D	C	12	12	9	21	1,75
10. ST. Asia 801065336	C	C	D	C	12	12	9	21	1,75
11. ST. Hatidjah 801188608	C	C	C	C	12	12	12	24	2,00
12. Pananrangi 801492865	C	C	C	C	12	12	12	24	2,00
13. M. Ali Rahmar 801415333	C	C	D	C	12	12	9	21	1,75
14. Salma AM 800343926	C	C	C	C	12	12	12	24	2,00
15. Nurjannah M 806342956	B	C	D	C	12	12	9	29	1,91
16. Mustari M 8011147089	C	D	C	D	12	12	9	21	1,75

N A M A/N I M	MATAKULIAH				K	JKD	JKP	JMT	IP									
	PIK	PIPSI	PMMI	PIPAI														
17. ST. Djaenah 801188622	!	C	!	C	!	C	!	C	!	12	!	12	!	12	!	24	!	2,00
18. Nurhayati 801072539	!	C	!	C	!	C	!	C	!	12	!	12	!	12	!	24	!	2,00
19. Rahmatiah P 801136513	!	C	!	D	!	E	!	C	!	12	!	12	!	5	!	14	!	1,16
20. Hindong 801137135	!	E	!	E	!	D	!	E	!	12	!	12	!		!	3	!	0,25
21. Mappiare. 801072514	!	E	!	E	!	D	!	E	!	12	!	12	!	-	!	3	!	0,25
22. Miswati 801072618	!	E	!	D	!	E	!	E	!	12	!	12	!	-	!	4	!	0,33
23. ST. Duniati 801147096	!	E	!	E	!	D	!	E	!	12	!	12	!	-	!	3	!	0,25
24. ST. Hadjrah 800484367	!	E	!	E	!	D	!	E	!	12	!	12	!	-	!	3	!	0,25
25. ST. Hasirah 800479071	!	E	!	E	!	C	!	E	!	12	!	12	!	3	!	6	!	0,50
26. ST. Rosmiati 800443736	!	E	!	E	!	C	!	E	!	12	!	12	!	3	!	6	!	0,50
27. ST. Syamsiah R 801137181	!	E	!	E	!	C	!	E	!	12	!	12	!	3	!	6	!	0,50



N A M A/N I M	MATAKULIAH				K	JKD	JKP	JMT	IP
	PIK	PIPSI	PMMI	PIPAI					
28.Sohrah Anwar 800484288	E	E	C	E	12	12	3	6	0,50
29.ST.Hasnawiah 801469152	E	D	D	E	12	12	-	7	0,58
30.ST.Isna Ali	E	E	E	E	12	12	-	-	-
R e r a t a	1,2	1,2	1,3	1,1					

Sumber data: Kantor UPBJJ UT. Ujung Pandang, juni 1993.  
Berdasarkan Indeks prestasi Mahasiswa D-II Pendidikan

Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng, yang sudah lulus dan belum lulus, Pokjar Bantaeng Semester I. Untuk lebih - jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL.33

JUMLAH MAHASISWA YANG SUDAH LULUS DAN  
DAN BELUM LULUS SEMESTER I. POKJAR BANTAENG

Matakuliah	Lulus	%	Belum lulus	%	Jumlah	%
1.P.I.K.	18	60	12	40	30	100%
2.P.IPS.I.	21	70	9	30	30	100%
3.P.MM. I.	26	86,7	4	13,3	30	100%
4.P.IPA.I.	19	63,3	11	36,7	30	100%

Sumber data: Angket penelitian di pokjar Bantaeng, juni 93

TABEL.34

JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABSDE/MATAKULIAH SE -  
MESTER I POKJAR BANTAENG

M a t a k u l i a h !	N I L A I					Frekuensi!	%
	A!	B!	C!	D!	E!		
1. P.I.K.	!	-!	!	!	!	-	!
	!	!	2!	!	!	4	!
	!	!	!	16!	!	15	!
	!	!	!	!	11!	12	!
2.P.IPS.I	!	-!	-!	-!	-!	-	!
	!	-!	-!	-!	-!	-	!
	!	-!	-!	15!	!	15	!
	!	!	!	!	6!	6	!
-	!	!	!	!	9	!	
3.P.MatematikaI	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	13!	!	13	!
	!	!	!	!	13!	13	!
	!	!	!	!	!	4	!
4.P.IPA.I.	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	14!	!	14	!
	!	!	!	!	5!	5	!
	!	!	!	!	!	11	!

TABEL.35

RERATA NILAI MAHASISWA PADA MASING-MASING MATAKULIAH :  
TEMPUH OLEH MAHASISWA SEMESTER I POKJAR BANTAENG

M a t a k u l i a h	Semester	Rerata
1.Pengembangan Inovasi Kurikulum	I	1,2
2.Pendidikan IPS.I	I	1,2
3.Pendidikan Matematika!	I	1,3
4.Pendidikan IPA.I	I	1,1

Sumber data: Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni 93

TABEL.36

INDEKS PRESTASI MAHASISWA SEMESTER I POKJAR  
BANTAENG

IP	Frekuensi	%
< 1,75	15	50 %
1,75 - 2,00	15	50 %
	30	100 %

Sumber data : Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni-1993.

Untuk membuktikan Indeks Prestasi mahasiswa ada pengaruhnya dari pendidikan tutor yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan matakuliah yang ditutorialkan.

TABEL.37

## DAFTAR NILAI MAHASISWA D-IIPGSD KABUPATEN BANTAENG

POKJAR : BANTAENG

SEMESTER : II(DUA)

=====															
N A M A/NIM ! <u>MATAKULIAH</u> !															
! AGAMA! PPSI! PBII! PIPA2! K ! JKD! JKP! JMT! IP															
=====															
Kamaruddin 801072585	!		!	C	!	C	!	C	!	11!11!11!22	!	2,00			
Abd.Djabbar 800484446	!		!	D	!	C	!	D	!	11!11!4	!	12	!	1,09	
Djaelani T 800478997	!		!	D	!	D	!	D	!	11!11!	-	!	4	!	1,00
M.Saleh S 801065311	!	E	!	C	!	D	!	D	!	13!13!	3	!	14	!	1,08
Abd.Hafid S 800487394	!		!	C	!	B	!	D	!	11!11!	7	!	22	!	2,00
Masry Nawir 801157531	!	B	!	C	!	C	!	C	!	13!13!	13	!	24	!	1,85
A.Sinasari 8004479025	!		!	C	!	B	!	C	!	11!11!	11	!	26	!	2,36
Rostini 801137278	!		!	D	!	B	!	C	!	11!11!	8	!	23	!	2,09
ST.Sulaeha S 801137167	!		!	C	!	B	!	C	!	11!11!	11	!	26	!	2,36

N A M A/NIM	MATAKULIA				K	JKD	JKP	JMT	IP
	AGAMA	PPS1	PBII	PIPA2					
St.Asia 801065336	!	!	D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 !19 !1,73
ST.Hatidjah 801188608	!	!	C	!	C	!	C	!	11!11 !11 !22 !2,00
Pananrangi 801492865	!	!	C	!	C	!	D	!	11!11 ! 7 !18 !1,64
M.Ali Rahman 801415333	!	!	D	!	D	!	D	!	11!11 ! - !11 !1,00
Salma AM 800343926	!	!	D	!	C	!	D	!	11!11 ! 4 !15 !1,36
NurJannah M 806342956	!	!	D	!	D	!	C	!	11!11 ! 4 !15 !1,36
Mustari M 801147089	!	!	C	!	C	!	D	!	11!11 ! 7 !18 !1,64
ST.Djaenah 801188622	!	!	C	!	B	!	C	!	11!11 !11 !26 !2,36
Nunhayati 801072539	!	!	C	!	B	!	D	!	11!11 ! 7 !22 !2,00
Rahmatiah P 801136513	!	!	D	!	D	!	D	!	11!11 ! - !11 !1,00
Hindong 801137135	!	!	D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 !19 !1,73

=====									
N A M A/NIM ! <u>          MATAKULIAH          </u> ! K ! JKD! JKP! JMT! IP									
! AGAMA! PPS1! PBI1! PIPA2! !									
=====									
Mappiare 801072514	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 ! 19!1,73
Miswati 801072618	!		D	!	E	!	D	!	11!11 ! ! 7 !0,64
St.Duniati 801147096	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 ! 19!1,73
ST.Hadjarah 800484367	!		E	!	C	!	D	!	11!11 ! 4 ! 12!1,09
ST.Hasirah 800443736	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 7 !18 !1,64
ST.Rosmiati 800443736	!		D	!	D	!	C	!	11!11 ! 4 !15 !1,36
ST.Samsiah R 801137181	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 !19 !1.73
Sohrah Anwar 800484288	!		C	!	C	!	D	!	11!11 ! 7 !18 !1,64
ST.Hasnawiah 801469152	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 !19 !1,73
ST.Isna Ali	!		D	!	C	!	C	!	11!11 ! 8 !19 !1,73
R e r a t a	!	1,5	!	1,36!	1,93!	1,63	!		.....

Sumber data: Kantor UPBJJ UT.Ujung Pandang,juni 1993.

Berdasarkan Indeks Prestasi semester dua matakuliah yang sudah lulus dan belum lulus, mahasiswa Pokjar Bantaeng Kabupaten Bantaeng, Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini:

TABEL.38

JUMLAH MAHASISWA YANG LULUS DAN BELUM LULUS  
SEMESTER II POKJAR BANTAENG

Matakuliah	!Lulus!	%	!B.Lulus!	%	!Jumlah!	%
1. Agama	! 1	! 50	! 1	! 50	! 2	! 100%
2. P. Pancasila	! 29	! 96,7	! 1	! 3,3	! 30	! 100%
3. P. B. Indo. 1	! 29	! 96,7	! 1	! 3,3	! 30	! 100%
4. P. IPA. 2	! 30	! 100	! -	! -	! 30	! 100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di pokjar Bantaeng juni 1993.

Melihat data tersebut diatas nilai Ujian akhir semester dua, ternyata baik, kelulusan mahasiswa mencapai 100% untuk matakuliah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA2) dan matakuliah Pendidikan Pancasila, yang lulus 96,7% dan yang tidak lulus sedikit sekali hanya 3,3%, dan matakuliah Pendidikan Bahasa Indonesia 1 tingkat kelulusannya 96,7% dan yang tidak lulus hanya 3,3%. sedangkan matakuliah agama tidak ditutorialkan. Sehingga penulis berkesimpulan matakuliah yang ditutorialkan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan tutor mempengaruhi prestasi (UAS).

TABEL.39  
 JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABCDE/MATAKULIA  
 SEMESTER II POKJAR BANTAENG

MATAKULIAH	NILAI					Frekuensi	%
	A	B	C	D	E		
1. Agama	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	1!	!	!	1	!50 %
	!	!	!	!	!	1	!50 %
2. Pendidikan Pancasila I	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	12!	!	!	12	!40 %
	!	!	!	!	!	17	!56,7
	!	!	!	!	!	1	!3,3
3. Pendidikan Bahasa Indonesia 1	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	!	!	6	!20,0
	!	!	!	!	!	17	!57,7
	!	!	!	!	!	6	!20,0
	!	!	!	!	!	1	!3,3
4. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alan 2	!	!	!	!	!	!	!
	!	!	!	!	!	17	!56,7
	!	!	!	!	!	13	!43,3

Sumber data: Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni93.

TABEL.40  
 RERATA NILAI MAHASISWA PADA SEMESTER II POKJAT BANTAENG

Matakuliah	Semester	Rerata
1. Agama	II	1,50



2.Pendidikan Pancasila 1	!	II	!	1,56
3.Pendidikan Bahasa Indonesia 1.	!	II	!	1,93
4.Pendidikan IPA 2	!	II	!	1,63

TABEL.41

JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI PRESTASI BELAJARNYA  
SEMESTER DUA POKJAR BANTAENG

Indeks Prestasi(IP)	!	Frekuensi	!	%
< 1,75	!	21	!	70 %
1,75 - 2,00	!	5	!	16,7%
> 2,00	!	4	!	13,3 %
J u m l a h	!	30	!	100 %

Sumber data : Anket hasil penelitian di Bantaeng, juni-1993.

Untuk membuktikan data Prestasi Belajar mahasiswa semester dua yang dibina oleh tutor yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, adakah perbedaan prestasi belajar mahasiswa semester satu yang dibina oleh tutor yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

TABEL.42

DAFTAR NILAI MAHASISWA D-II PGSD KABUPATEN BANTAENG \*

POKJAR : BANTAENG

SEMESTER : III(TIGA)

N A M A/NIM	MATAKULIAH									
	PBI2	PMM2	BIGG	K	JKD	JKP	JKM	IP		
1.Kama ruddin 801072585	C	B	C	11	11	11	16	2,36		
2.Abd.Djabbar 800484446	C	C	D	11	11	4	16	1,45		
3.Djaelani Talib 800478997	D	D	D	11	11	-	11	1,00		
4.M.Saleh S 801065311	C	C	C	11	11	11	22	2,00		
5.Abd.Hafid S 800487394	C	D	D	11	11	4	16	1,45		
6.Masry Nawir 801157531	C	B	C	11	11	11	26	2,36		
7.A.Sinasari 8004479025	C	B	D	11	11	8	23	2,09		
8.Rostini 801137278	C	B	C	11	11	11	26	2,36		
9.ST.Sulaeha S 801137167	C	B	C	11	11	11	26	2,36		

=====	
N A M A/NIM	! <u>MATAKULIAH</u>
! PBI2! PMM2! BIGG! K ! JKD! JKP! JMT! IP	
=====	
10. ST. Asia 801065336	! C ! C ! C ! 11 ! 11 ! 11 ! 22 ! 2,00
11. ST. Hatidjah 801188608	! C ! C ! B ! 11 ! 11 ! 11 ! 25 ! 2,27
12. Pananrangi 801492865	! C ! B ! D ! 11 ! 11 ! 8 ! 23 ! 2,09
13. M. Ali Rahman 801415333	! C ! C ! E ! 11 ! 11 ! 11 ! 16 ! 1,45
14. Salma AM 800343926	! C ! B ! D ! 11 ! 11 ! 8 ! 23 ! 2,09
15. Nurgannah M 806342956	! C ! C ! C ! 11 ! 11 ! 11 ! 22 ! 2,00
16. Mustari M 801147089	! C ! C ! E ! 11 ! 11 ! 8 ! 16 ! 1,45
17. ST. Djaenah 801188622	! C ! B ! B ! 11 ! 11 ! 11 ! 29 ! 2,63
18. Nurhayati 801072539	! C ! B ! C ! 11 ! 11 ! 11 ! 26 ! 2,36
19. Rahmatiah P 801136513	! D ! E ! E ! 11 ! 11 ! 4 ! 4 ! 0,36
20. Hindong 801137135	! C ! C ! C ! 11 ! 11 ! 11 ! 22 ! 2,00
=====	

=====									
N A M A/NIM ! <u>MATAKULIAH</u>									
! PBI2! PMM2! BIGG! K ! JKD! JKP! JMT ! IP									
=====									
21.	Mappiare	!	D	!	C	!	D	!	11 ! 11 ! 4 ! 15 ! 1,36
	801072514								
22.	Miswati	!	C	!	D	!	D	!	11 ! 11 ! 4 ! 15 ! 1,36
	801072818								
23.	ST. Duniati	!	C	!	C	!	D	!	11 ! 11 ! 8 ! 19 ! 1,72
	801147096								
24.	ST. Hadjrah	!	C	!	D	!	D	!	11 ! 11 ! 4 ! 15 ! 1,36
	800484367								
25.	ST. Hasirah	!	C	!	B	!	D	!	11 ! 11 ! 8 ! 23 ! 2,03
	800479071								
26.	ST. Rosmiati	!	C	!	C	!	C	!	11 ! 11 ! 11 ! 22 ! 2,00
	800443736								
27.	ST. Syamsiah R.	!	C	!	D	!	C	!	11 ! 11 ! 8 ! 12 ! 1,09
	801137181								
28.	Soharah Anwar	!	C	!	C	!	C	!	11 ! 11 ! 11 ! 22 ! 2,00
	800484283								
29.	ST. Hasnawiah	!	D	!	C	!	E	!	11 ! 11 ! 4 ! 12 ! 1,09
	801469152								
30.	ST. Isna Ali	!	E	!	E	!	E	!	11 ! 11 ! - ! - ! -
	R e r a t a	!	1,8	!	2,03	!	1,23	!	

Sumber data: Kantor UPBJJ-UT Ujung Pandang, juni 1993.

Berdasarkan Indeks Prestasi semester III(tiga) ternyata ada perkembangan Prestasi/Frekuensi kelulusan mahasiswa di Pokjar Bantaeng, disebabkan tutor yang memberikan tutorial adalah yang berkualitas dan sesuai dengan latar belakang pendidikan tutor dengan matakuliah yang diberikan. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini

TABEL.43

JUMLAH MAHASISWA YANG SUDAH LULUS DAN BELUM LULUS  
SEMESTER III POKJAR BANTAENG

Matakuliah	Lulus	%	B. lulus	%	Jumlah	%
1. Pendidikan Bahasa Indonesia 2	29	96,7	1	3,3	30	100%
2. Pendidikan Matematika	28	93,3	2	6,7	30	100%
3. Bhsa. Inggris	24	80	6	20	30	100%

Sumber data: Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni 93

Dari gambaran kelulusan mahasiswa PGSD Pokjar Bantaeng semester III tiap matakuliah mengalami kenaikan seperti Pendidikan Bahasa Indonesia 2 mencapai 29 orang mahasiswa atau 96,7% yang lulus, sedangkan yang tidak lulus hanya satu orang saja atau 3,3%, Pendidikan matematika 93,3% dan yang tidak lulus hanya 6,7%, Bahasa Inggris 80% yang lulus, dan yang tidak lulus 20%, ketika matakuliah ini penulis berkesimpulan mahasiswa pada semester III -

sudah belajar tuntas(Mastery of learning).

Disebabkan variabel yang erat hubungannya adalah pendidikan tutor(jurusan )dengan matakuliah yang ditutorialkan sama,sehingga mempengaruhi Prestasi mahasiswa.

TABEL.44

JUMLAH MAHASISWA YANG DAPAT NILAI ABSDE/MATAKULIAH  
SEMESTER III POKJAR BANTAENG

Matakuliah	NILAI					Frekuensi	%
	A	B	C	D	E		
1.Pendidikan Bahasa Indonesia	!	!	!	!	!	25	83,4
2	!	!	!	!	!	4	13,3
	!	!	!	!	!	1	3,3
2.Pendidikan Matematika 2	!	!	!	!	!	10	33,3
	!	!	!	!	!	13	43,3
	!	!	!	!	!	5	16,7
	!	!	!	!	!	2	6,7
3.Bhs.Inggris	!	!	!	!	!	2	6,6
	!	!	!	!	!	11	36,7
	!	!	!	!	!	11	36,7
	!	!	!	!	!	6	20,0

Sumber data : Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni-1993.

TABEL.45

RERATA NILAI MAHASISWAPADA MASING-MASING MATAKULIAH -  
SEMESTER LII POKJAR BANTAENG

M a t a k u l i a h	!	Semester	!	R e r a t a
1.Pendidikan Bhs.Indonesia 2	!	III	!	1,80
2.Pendidikan Matematika 2	!	III	!	2,03
3.Bahasa Inggeris	!	III	!	2,23

Sumber data: Angket penelitian di Bantaeng, juni 1993.

TABEL.46

JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI PRESTASI BELAJARNYA -  
SEMESTER LII POKJAR BANTAENG

Indeks Prestasi(IP )	!	Frekuensi	!	%
1,75	!	13	!	43,3
1,75 - 2,00	!	6	!	20,0
2,00	!	11	!	36,7
J u m l a h	!	30	!	100 %

Sumber data : Angket hasil penelitian di Bantaeng, juni-  
1993.

TABEL.47

## INDEKS PRESTASI KUMULATIF(IPK)MAHASISWA D-II

## PGSD POKJAR BANTAENG

N A M A/NIM	IP/SMT			MUTU/S			J M L	K/SMT			J M L	IPK
	1	2	3	1	2	3		1	2	3		
Kamaruddin 801072585	1,92	2,00	2,36	23	22	26	71	12	11	11	34	2,98
Abd. Dabbar 800484446	1,92	1,09	1,45	23	12	16	51	12	11	11	34	1,50
Djaelani T 800478997	0,58	1,00	1,00	7	4	11	22	12	11	11	34	0,64
ST. Saleha .S 801137167	1,75	2,36	2,36	21	26	26	73	12	11	11	34	2,14
M. Saleh S 801065311	1,50	1,08	2,00	18	14	22	54	12	13	11	36	1,50
Abdul Hafid S 800487394	1,16	2,00	1,45	14	22	16	52	12	11	11	34	1,52
Masry Nawir 801157531	1,75	1,85	2,36	21	24	26	71	12	13	11	34	2,08
A. Sinasari 8004479025	2,00	2,26	2,09	24	26	23	73	12	11	11	34	2,14
Rostini 801137278	2,00	2,09	2,36	24	23	26	73	12	11	11	34	2,14
ST. Asia 801065336	1,75	1,73	2,00	21	19	22	62	12	11	11	34	1,82



N A M A/NIM	IP/SMT			MUTU/S			J M L	K/SMT			J M L	IPK
	1	2	3	1	2	3		1	2	3		
ST. Hatidjah 801188608	2,00	2,00	2,27	24	22	25	7	12	11	11	34	2,08
Pananrangi 801492865	2,00	1,64	2,09	24	18	23	65	12	11	11	34	1,91
M. Ali Rahman 801415333	1,75	1,00	1,45	21	11	16	46	12	11	11	34	1,35
Salma AM 800343926	2,00	1,36	2,09	24	15	23	62	12	11	11	34	1,82
Nurjannah M 806342956	1,91	1,36	2,00	23	15	22	60	12	11	11	34	1,76
Mustari M 801147089	1,75	1,64	1,45	21	18	16	55	12	11	11	34	1,61
ST. Djaenah 801188622	2,00	2,56	2,63	24	26	29	79	12	11	11	34	2,32
Nurhayati P 801072539	2,00	2,00	2,36	24	22	26	72	12	11	11	34	2,11
Rahmatian P. 801136513	1,16	1,00	0,36	14	11	4	29	12	11	11	34	0,85
Hindong 801137135	0,25	1,73	2,00	3	19	22	44	12	11	11	34	1,29
Mappiare 801072514	0,25	1,73	1,36	3	19	15	37	12	11	11	34	1,08

N A M A/NIM	!IP/SEMESTER			!MUTU/S			J M L	!K/SMT			J M L	!IPK
	! 1	! 2	! 3	! 1	! 2	! 3		! 1	! 2	! 3		
Miswati 801072618	!0,35	!0,64	!1,36	!4	!7	!15	!26	!12	!11	!11	!34	!0,76
ST.Duniati 801147096	!0,25	!1,73	!1,72	!3	!19	!19	!41	!12	!11	!11	!34	!1,20
ST.Hadjrah 800484367	!0,25	!1,09	!1,36	!3	!12	!15	!30	!12	!11	!11	!34	!0,88
ST.Hasirah 800479071	!0,50	!1,64	!2,03	!6	!7	!23	!36	!12	!11	!11	!34	!1,05
ST.Rosmiati 800479071	!0,50	!1,36	!2,00	!6	!15	!22	!43	!12	!11	!11	!34	!1,26
ST.Syamsiah 801137181	!0,50	!1,73	!1,09	!6	!19	!12	!37	!12	!11	!11	!34	!1,08
Soharan A. 800484288	!0,50	!1,64	!2,00	!6	!18	!22	!46	!12	!11	!11	!34	!1,35
ST.Hasnawiah 801469152	!0,58	!1,73	!1,09	!7	!19	!12	!38	!12	!11	!11	!34	!1,11
ST.Isna Ali	! -	!1,73	! -	! -	! -	!19	! -	!19	!11	!11	!34	!0,55

Sumber data: Angket Hasil penelitian di Bantaeng, juni 1993.

TABEL.48

JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI INDEKS PRESTASI  
KUMULATIF(IPK)POKJAR BANTAENG

TABEL 48.  
JUMLAH MAHASISWA MENURUT KATEGORI INDEKS PRESTASI  
KUMULATIF(IPK) POKJAR BANTAENG

Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi	%
1,75	18	60
1,75 - 2,00	8	26,7
2,00	4	13,3
Jumlah	90	100 %

Sumber data: Angket hasil penelitian di tiga pokjar di Kabupaten Bantaeng Juni 1993.

Berdasarkan data tersebut diatas Indeks Prestasi mahasiswa Pokjar di Bantaeng rendah disebabkan salah satu indikator latar belakang pendidikan tutor yang tidak sesuai dengan matakuliah yang ditutorialkan dilapang. Sehingga perlu diperbaiki dan jeli melihat dalam pengusulan seorang tutor agar tidak terjadi kedua kalinya.

## BAB.IV

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu maka penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan, saran-saran pada bab terakhir ini yang berhubungan dengan hasil penelitian ini:

## A. Kesimpulan.

1. Universitas Terbuka adalah Universitas yang melaksanakan sistem pendidikan jarak jauh dan sistem tutorial bagi mahasiswa program penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar.
2. Proses tutorial Pendidikan Guru Sekolah Dasar D-II di Pokjar Bantaeng, Bisappu, Tompobulu berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Juknis pelaksanaan Program D-II GSD).
3. Mahasiswa di Kabupaten Bantaeng (Program D-II GSD) sebanyak 150 orang populasinya, yang dijadikan sampel sebanyak 90 orang mahasiswa, dan satu kelompok yang berjumlah 30 orang yang dijadikan uji coba rumus  $X^2$  untuk membuktikan apakah latar belakang pendidikan tutor yang sesuai ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan yang tidak sesuai mempengaruhi rendahnya prestasi mahasiswa.
4. Tutor yang latar belakang pendidikannya yang sesuai matakuliah yang ditutorialkan di lapangan akan memberikan prestasi belajar mahasiswa lebih

baik, dibanding dengan tutor yang tidak sesuai latar belakang pendidikannya, prestasi mahasiswa rendah.

5. Faktor umur mahasiswa dan kelelahan mahasiswa salah-satu variabel yang menyebabkan motivasi belajar mahasiswa kurang sehingga mempengaruhi Indeks prestasi belajarnya (terbukti pada ujian akhir semester).

#### B. Saran-saran.

1. Kepada Bapak Pengelolah (Kakancam) disarankan dalam mengajukan seorang tutor harus yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan layak berdasarkan kriteria seorang tutor (Kuknis D-II GSD).
2. Diupayakan Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Program Swadana diadakan di Bantaeng, melihat populasi Guru SD di Bantaeng cukup banyak dan animo Guru SD untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi (D-II GSD) sangat mendambakan kehadirannya.
3. Kepada Bapak pengelolah dalam mengajukan seorang-tutor, harus memperhatikan kriteria seorang tutor agar mutu pendidikan di Bantaeng sejajar dengan daerah-daerah lain (hindari sistem kekeluargaan yang merugikan).
4. Diupayakan kepada mahasiswa Program D-II yang tidak aktif lagi sedapat mungkin bapak pengelolah mengganti mahasiswa tersebut, kepada calon pengganti yang memenuhi kriteria.
5. Kepada bapak-bapak tutor, melaksanakan tutorial dengan membimbing mahasiswa, bukan memberi kuliah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penararan Guru SD Setara D-II, Katalog, Program Penyetaraan D-II GSD, Edisi 2, Universitas Terbuka, Jakarta, - 1992.
2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bagian Proyek - Persiapan Pembinaan Guru SD, Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D-II Guru SD, Jakarta, 1990.
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bagian Persiapan Proyek Pembinaan Guru SD, Panduan Persiapan Tenaga Program Penyetaraan D-IIGSD, Jakarta, 1990.
4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bagian Persiapan - Pembinaan Pendidikan Guru SD, Panduan Ujian Program Penyetaraan D-II GSD, Jakarta, 1990.
5. Sutrisno Hadi MA, Prof. Drs, Statistik, Jilid II, Yayasan-Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, - 1971.
6. Masri Singarimbun, Et al, Metode Penelitian Survei, Jilid III, LP3ES, Jakarta, 1987.
7. Sutrisno Hadi. MA. Prof. Drs, Metodelogi Research, Jilid - III, Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM - Yogyakarta, 1977.
8. Atwi Supratman. Prof. DR. Sistem Belajar Jarak Jauh, Buku materi Pokok Pendukung Penataran Tutor, PGSD, - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat

Dirèktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek  
Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tin  
ggi, Jakarta, 1992.

9. Faisal Sanapiah, Format-format Penelitian Sosial, Dasar  
Dasar dan Aplikasi, Penerbit, Rajawali Pers, -  
Jakarta, 1992.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Untuk melaksanakan Penelitian.  
dari An.Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-  
Universitas Terbuka, Kepala UPBJJ UT Ujung Pandang -  
tertanggal 5 Juni 1993. Yang berjudul "Pengaruh kesesu-  
aian latar belakang pendidikan tutor terhadap presta-  
si belajar mahasiswa PGSD Kabupaten Bantaeng".
2. Surat Persetujuan dari Kepala Pusat Penelitian dan -  
Pengabdian pada Masyarakat Universitas Terbuka, ter -  
tanggal 1993.
3. Angket penelitian mahasiswa Program Penyetaraan D-II  
Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bantaeng.

UNIVERSITAS TERBUKA





S U R A T T U G A S

No. : /PT45.8.25/T/93

Dekan Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka  
dengan ini memberikan tugas kepada :

1. N a m a : Drs. Syamsuddin Patang
2. N I P : 131 480 199
3. UPBJJ-UT : Ujung Pandang
4. Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I/IIIb.
5. Jabatan : Asisten Ahli PGSD-UT
6. U n t u k : Melaksanakan Penelitian dengan Judul :  
"Pengaruh kesesuaian latar belakang  
Pendidikan Tutor terhadap prestasi  
belajar mahasiswa PGSD Kabupaten  
Bantaeng".

Demikian surat tugas ini kami keluarkan untuk dilaksanakan  
sebagaimana mestinya.

Ujung Pandang 5 Juni 1993

An. Dekan FKIP-UT  
Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang

Prof. Dr. H. Yahya Hiola, M. Ed  
NIP. 130 264 176



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA

80503.pdf

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat.  
Telepon (021) 7490941 (11 Saluran), Telex No. 47498 uter ia, Fax. (021) 7490147.  
Kotak Pos 6666, Jakarta 10001, Alamat Kawat : UTER JKT

Honor : 013/PT45.7.1/N/1994  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian Magang

10 1 MAR 1994

Kepada  
Yth. : Syamsuddin P. (1973-1974)  
di  
Tempat

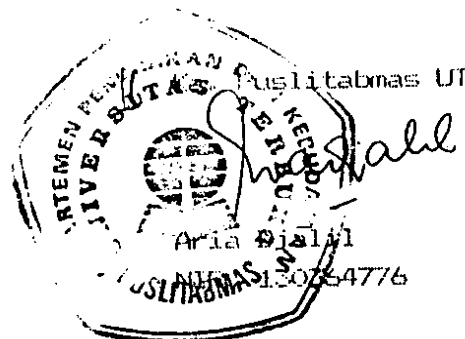
Bersama ini kami beritahukan bahwa proposal Anda telah kami terima, dan akan kami proses sesuai dengan ketentuan dalam penelitian magang.

Keputusan penerimaan/penolakan proposal Anda akan ditentukan dalam rapat Tim Penilai Usulan Penelitian (TPUP). Jika Anda ingin melaksanakan penelitian tersebut sebelum ada keputusan TPUP, silahkan atas biaya sendiri. Jika ternyata nanti Usulan penelitian Anda terpilih untuk dibiayai, maka biaya tersebut akan kami kirimkan kepada Anda, setelah laporan penelitian kami terima.

Dan jika proposal penelitian Anda tidak terpilih, maka laporan penelitian Anda akan bermanfaat untuk pengumpulan KUM Anda.

Perlu Anda ketahui, bahwa Anda harus mempunyai seorang pembimbing untuk melakukan penelitian tersebut. Pembimbing itu dapat berasal dari UPBJJ/Universitas Negeri setempat ataupun dari UT Pusat.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Anda yang baik, diucapkan terimakasih.



Tembusan Yth. :

1. FR I
2. Ka. UPBJJ-UT Ujungpandang

## ANGKET MAHASISWA

## A. PETUNJUK;

Mohon bantuan anda untuk mengisi angket ini dengan cara

1. Melingkari hanya satu jawaban pada huruf yang paling tepat dengan keadaan anda atau menuliskan jawaban anda pada ruang yang telah disediakan.
2. Jawaban anda kami jamin kerahasiannya dan tidak akan dikaitkan dengan hal-hal seperti kenaikan pangkat, karier dengan hal-hal yang merugikan anda.

## B. DATA PRIBADI:

1. Jenis kelamin : a. Wanita      b. Laki-laki
2. Umur : .....
3. Ijazah terakhir yang dimiliki.....
4. Apakah anda pernah mengikuti penataran.
  - a. pernah      b. tidak pernah.
5. Kalau pernah dalam mata pelajaran/Bidang studi apa.
  - a..... b.....
  - c..... d.....
6. Apakah anda sudah berkeluarga?
  - a. sudah berkeluarga      b. belum berkeluarga
  - c. janda      d. duda

## C. PERTANYAAN:

1. Bagaimana kondisi kesehatan anda selama mengikuti - program Penyetaraan D-II GSD.
  - a. sangat baik      b. baik
  - c. kurang baik      d. sangat kurang

2. Pada waktu belajar dirumah, apakah merasa ada gangguan?
  - a. tidak pernah
  - b. kadang-kadang
  - c. sering
  - d. selalu
3. Apakah anda cepat merasa bosan pada waktu belajar.
  - a. tidak
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. selalu
4. Apakah faktor umur anda menyebabkan mundurnya motivasi belajar.
  - a. ya
  - b. tidak.
5. Pada waktu belajar dirumah diruangmanakah anda selalu-gunakan.
  - a. ruangan belajar
  - b. ruangan makan
  - c. ruangan tamu
  - d. ruangan keluarga
6. Apakah keluarga memberikan dorongan/motivasi belajar.
  - a. tidak pernah
  - b. kadang-kadang
  - c. sering
  - d. selalu
7. Rumah yang ditempati sekarang di Bantaeng.
  - a. rumah sendiri
  - b. rumah kontrak/sewa
  - c. menumpang
  - d.....
8. Dengan kendaraan apa anda ketempat tutorial.
  - a. kendaraan umum
  - b. kendaraan sendiri
  - c. jajan kaki
  - d. ....
9. Dengan kendaraan tersebut apakah dapat mengikuti tuto-rial dengan:
  - a. sangat lancar
  - b. lancar
  - c. sering tidak lancar
  - d. selalu tidak lancar

10. Jarak tempat tinggal ketempat tutorial:
- a. lebih dari 20 km      b. antara 10-20 km
  - c. kurang dari 10 km      d.....
11. Menurut anda berapa kali sebaiknya pelaksanaan tutorial dalam satu semester.....
12. Apakah waktu (jam)pelaksanaan tutorial anda cukup.
- a. lebih dari cukup      b. cukup
  - c. tidak cukup      d.....
13. Kalau tidak cukup berapa lama dalam satu semester.....
14. Menurut anda waktu yang terbaik untuk pelaksanaan tutorial adalah:
- a. pagi      b. siang
15. Dari manakah sumber biaya yang paling utama untuk membiayai sebagai mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.
- a. sangat cukup      b. cukup
  - c. tidak cukup      d. kadang-kadang cukup
16. Apakah menggunakan alat praga/praktikum pada waktu tutorial.
- a. tidak ada alat      b. alat tidak dipungsikan
  - c. menggunakan      d. ....
17. Bagaimana kehadiran tutor pada waktu pelaksanaan tutorial.
- a. selalu hadir      b. sering hadir
  - c. kadang-kadang hadir      d. tidak pernah hadir

18. Apakah metode yang digunakan oleh tutor pada waktu - pelaksanaan tutorial menyenangkan bagi anda.
- a. sangat menyenangkan
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan
  - d. tidak menyenangkan
19. Bagaimana tugas anda tentang tugas mandiri.
- a. sangat sulit
  - b. sulit
  - c. mudah
  - d. sangat mudah
20. Apakah materi modul anda rasakan ?.
- a. sangat sulit
  - b. sulit
  - c. mudah
  - d. sangat mudah
21. Apakah ada matakuliah yang anda anggap sulit
- a. ada
  - b. tidak
22. Kalau ada matakuliah apakah yang anda anggap sulit?
- a. Matematika
  - b. IPA
  - c. IPS
  - d. Pancasila
  - e. Bhs. Inggris
  - f. Bhs. Indonesia

Saran-Saran:

terima kasih atas jawaban anda.

## KOESTIONER UNTUK TUTOR

### A. PETUNJUK:

Mohon bantuan anda untuk mengisi angket ini dengan cara

1. Melingkari hanya satu jawaban pada huruf yang paling tepat dengan keadaan anda atau menuliskan jawaban anda pada ruang yang telah disediakan.
2. Jawaban anda kami jamin kerahasiaany dan tidak akan dikaitkan dengan hal-hal seperti kenaikan pangkat, karier dan hal-hal yang merugikan anda.

### B. DATA PRIBADI:

1. Jenis kelamin : a. Wanita b. Laki-laki
2. Umur : .....
3. Pendidikan tertinggi :
  - a. Sarjana Muda/DIII.
  - b. S1 dalam/luar negeri (coret yang tidak perlu)
  - c. S2 dalam/luar negeri (coret yang tidak perlu)
  - d. S3 dalam/luar negeri (coret yang tidak perlu)
4. Apakah anda pernah mengikuti penataran?
  - a. pernah b. tidak pernah
5. Kalau pernah dalam mata pelajaran/bidang studi apa?
  - a. .... b. ....
  - c. .... d. ....
6. Apakah anda sudah berkeluarga?
  - a. sudah berkeluarga b. belum berkeluarga
  - c. Janda d. duda

**C. PERTANYAAN:**

1. Apakah matakuliah yang ditutorialkan sesuai dengan latar belakang pendidikan anda?
  - a. ya
  - b. tidak
2. Dalam memberikan tutorial apakah ada tugas tambahan yang diberikan kepada mahasiswa.
  - a. tidak pernah
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. selalu
3. Apakah pembayaran honorarium tutorial dari bendaharawan proyek
  - a. sangat lancar
  - b. lancar
  - c. sering tidak lancar
  - d. selalu tidak lancar
4. Apakah anda memberikan tutorial menggunakan alat bantu/alat praga?
  - a. tidak pernah
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. selalu
5. Berapa tahun pengalaman mengajar di SPG/SMA
  - a. lebih dari 20 tahun
  - b. antara 10- 20 tahun
  - c. kurang dari 10 tahun
  - d.....
6. Berapa jauh tempat tinggal saudara ketempat tutorial
  - a. lebih dari 20 km
  - b. antara 10 -20 km
  - c. kurang dari 10 km
  - d.



7. Bagaimana pelaksanaan tutorial bagi mahasiswa yang -  
tempat tinggalnya jauh dari tempat tutorial?
- a. sangat lancar
  - b. lancar
  - c. tidak lancar
  - d. sangat tidak lancar
8. Pada waktu tutorial metode apa yang digunakan saudara?
- a. CBSA
  - b. semi CBSA
  - c. Ceramah
  - d. diskusi
9. Pada waktu tutorial dilaksanakan dengan menggunakan -  
pendekatan CBSA, bagaimana penangkapan mahasiswa tentang  
materi yang diberikan?
- a. sangat sulit
  - b. sulit
  - c. mudah
  - d. sangat mudah
10. Menurut saudara metode apakah yang saudara senangi pada  
waktu tutorial?
- a. CBSA
  - b. semi CBSA
  - c. Ceramah
  - d. Diskusi
11. Apakah Faktor untuk mahasiswa menyebabkan rendahnya -  
prestasi belajarnya.
- a. ya
  - b. tidak

SARAN-SARAN:

atas bantuan anda saya ucapkan terima kasih